

***Evaluation of the Tahfidz Program in Improving Students' Al-Qur'an Memorizing Ability at MTs Nur Rahma Bengkulu City***

**Evaluasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu**

**Dina Putri Juni Astuti<sup>1</sup>, Aida Nurdiana<sup>2</sup>, Angelina Ayu Rafflesia<sup>3</sup>, Luky Pornomo<sup>4</sup>, Siti Barotut Taqiyah<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: : dinaputri@mail.uinfasbengkulu.ac.id, aidanurdina53@gmail.com, angeellinar632@gamil.com, natinluky@gmail.com, sbttaqiyah@gmail.com

\*Corresponding Author

---

Received : 06 January 2025, Revised : 18 February 2025, Accepted : 25 February 2025

---

**ABSTRACT**

The Tahfidz Al-Qur'an program has an important role in improving students' memorization abilities in Islamic-based schools. This research aims to evaluate the effectiveness of the Tahfidz program at MTs Nur Rahma, Bengkulu City in improving students' ability to memorize the Al-Qur'an. The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results showed that the Tahfidz program had a positive impact on improving students' memorization, both in terms of memorization quality and learning motivation. However, there are several obstacles such as lack of adequate practice time and differences in memorization abilities between students. The conclusion of this research is that the Tahfidz program at MTs Nur Rahma is effective in improving students' memorization abilities with several aspects that need to be improved for more optimal results.

**Keywords:** Differentiated learning, student participation, learning strategies, secondary education

**ABSTRAK**

Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di sekolah berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Tahfidz di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidz memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan siswa, baik dari aspek kualitas hafalan maupun motivasi belajar. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya waktu latihan yang memadai dan perbedaan kemampuan menghafal di antara siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program Tahfidz di MTs Nur Rahma efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk hasil yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program Tahfidz, Menghafal Al-Qur'an, Siswa, MTs Nur Rahma

**1. Pendahuluan**

Program Tahfidz di sekolah-sekolah Islam bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya memahami isi Al-Qur'an tetapi juga mampu menghafalnya dengan baik. Hafalan Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena dengan menghafal dan memahami Al-Qur'an, siswa diharapkan memiliki akhlak yang

lebih baik serta memiliki kedekatan spiritual yang lebih kuat dengan ajaran Islam (Alawiyah, 2018). Program ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik (Rahman & Fauzi, 2020).

MTs Nur Rahma Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Tahfidz sebagai bagian dari kurikulum keislaman. Program ini menjadi unggulan di sekolah tersebut dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas keagamaan siswa. Namun, efektivitas program ini masih perlu dievaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilannya dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Evaluasi ini penting untuk memahami apakah metode yang digunakan dalam program tersebut sudah efektif atau masih memerlukan perbaikan (Syahrin, 2021).

Secara umum, efektivitas suatu program Tahfidz dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya adalah peningkatan jumlah ayat atau surah yang dihafal oleh siswa, tingkat retensi hafalan, serta pemahaman siswa terhadap makna ayat-ayat yang mereka hafalkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu kendala utama dalam program Tahfidz adalah kurangnya konsistensi dalam pembinaan dan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa (Hidayat, 2019). Oleh karena itu, penting untuk meninjau metode pengajaran yang digunakan dalam program ini agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Selain itu, faktor lingkungan juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam keberhasilan program Tahfidz. Dukungan dari orang tua, guru, serta lingkungan sekolah yang kondusif sangat berperan dalam membantu siswa dalam menjaga hafalan mereka (Nasution, 2022). Sebuah studi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan intensif dari guru pembimbing serta memiliki lingkungan yang mendukung cenderung lebih berhasil dalam menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan tersebut (Zainuddin, 2023). Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa program Tahfidz ini tidak hanya berfokus pada hafalan semata tetapi juga memperhatikan aspek pembinaan karakter dan lingkungan belajar yang mendukung.

Metode pengajaran dalam program Tahfidz juga memainkan peran penting dalam keberhasilannya. Berbagai metode dapat diterapkan, seperti metode Talaqqi, Sima'i, dan Wahdah. Metode Talaqqi, misalnya, merupakan metode yang paling umum digunakan di pesantren-pesantren Tahfidz di Indonesia, di mana siswa menyimak bacaan guru dan mengulangnya hingga hafal (Al-Ghazali, 2021). Namun, metode ini tidak selalu cocok untuk semua siswa, sehingga variasi metode lain perlu diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sebagai contoh, metode Sima'i yang mengandalkan pendengaran dan metode Wahdah yang menitikberatkan pada pengulangan mandiri juga dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa (Hafidz, 2022).

Selain metode pengajaran, penggunaan teknologi dalam program Tahfidz juga mulai berkembang seiring dengan kemajuan digital. Aplikasi berbasis Al-Qur'an yang mendukung hafalan, seperti Mushaf Digital dan berbagai aplikasi pendukung lainnya, telah terbukti membantu siswa dalam memperkuat hafalan mereka (Rohman, 2023). Dengan adanya dukungan teknologi, siswa dapat mengulang hafalan mereka kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam belajar.

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Tahfidz, salah satunya adalah keterbatasan waktu belajar di sekolah.

Siswa yang memiliki banyak mata pelajaran akademik sering kali merasa kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk menghafal Al-Qur'an secara optimal (Sari, 2023). Oleh karena itu, strategi manajemen waktu dan integrasi program Tahfidz dengan kurikulum akademik perlu dikaji lebih lanjut agar siswa dapat menjalankan keduanya secara seimbang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Tahfidz di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana program ini berhasil meningkatkan hafalan siswa, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum Tahfidz yang lebih efektif di sekolah-sekolah Islam.

## **2. Metode Penelitian**

pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi program Tahfidz di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung di kelas Tahfidz, wawancara dengan guru pembimbing serta siswa, dan analisis dokumen terkait program Tahfidz di sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran Tahfidz berlangsung, strategi yang digunakan oleh guru, serta respons dan partisipasi siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru pembimbing untuk memahami metode yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak program terhadap perkembangan siswa. Selain itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui pengalaman, motivasi, dan kendala yang mereka hadapi dalam menghafal Al-Qur'an.

Analisis dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan program Tahfidz, seperti kurikulum, jadwal kegiatan, dan laporan perkembangan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diklasifikasikan, disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, kemudian dianalisis untuk menemukan pola, makna, serta kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang menjadi perhatian dalam peningkatan hafalan siswa di sekolah. Aspek-aspek tersebut meliputi peningkatan kemampuan hafalan, metode pengajaran yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta dampak dari program hafalan terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.

### **1. Peningkatan Kemampuan Hafalan**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah hafalan mereka. Beberapa siswa bahkan mampu menghafal lebih dari satu juz dalam satu tahun ajaran. Hal ini menunjukkan efektivitas program hafalan yang diterapkan oleh sekolah dalam membantu siswa mencapai target hafalan mereka.

Peningkatan kemampuan hafalan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah tingkat motivasi siswa, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari guru dan orang tua. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam menghafal cenderung lebih

cepat dalam mencapai target hafalan dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, seperti suasana kelas yang tenang dan ketersediaan waktu yang cukup untuk menghafal, juga berperan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan dalam menghafal tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik semata, tetapi juga oleh ketekunan dan konsistensi dalam mengulang hafalan. Siswa yang secara rutin melakukan muraja'ah atau pengulangan hafalan cenderung memiliki daya ingat yang lebih kuat dibandingkan dengan siswa yang kurang melakukan pengulangan hafalan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar mereka tetap konsisten dalam menghafal.

## **2. Metode Pengajaran**

Dalam upaya meningkatkan hafalan siswa, guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal dengan baik. Beberapa metode yang diterapkan antara lain:

### **a. Metode Talaqqi**

Metode ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran hafalan. Siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang di hadapan guru, kemudian guru mengoreksi kesalahan dan memberikan bimbingan. Metode ini efektif dalam memastikan bahwa siswa menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid.

### **b. Metode Muraja'ah**

Muraja'ah atau pengulangan hafalan merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya ingat siswa. Siswa yang secara rutin mengulang hafalan mereka cenderung memiliki daya ingat yang lebih baik dan mampu mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama. Muraja'ah dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga siswa dapat saling membantu dalam mengingat hafalan mereka.

### **c. Metode Talaqi**

Metode ini mirip dengan talaqqi, tetapi lebih menekankan pada interaksi antara guru dan siswa dalam kelompok kecil. Dalam metode ini, siswa mendengarkan hafalan dari guru terlebih dahulu sebelum mengulangi ayat-ayat yang telah dibacakan. Hal ini membantu siswa dalam memperbaiki pelafalan dan meningkatkan daya ingat mereka.

Penerapan metode-metode ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Beberapa siswa yang memiliki kemampuan hafalan lebih cepat diberikan bimbingan tambahan agar dapat mencapai target hafalan yang lebih tinggi. Sementara itu, siswa yang mengalami kesulitan diberikan pendekatan yang lebih personal agar mereka tetap termotivasi dalam menghafal.

## **3. Kendala yang Dihadapi**

Meskipun program hafalan yang diterapkan di sekolah telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran hafalan. Kendala-kendala tersebut meliputi:

### **a. Keterbatasan Waktu Belajar**

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu belajar. Siswa harus membagi waktu antara kegiatan akademik lainnya dengan waktu yang dialokasikan untuk menghafal. Dalam beberapa kasus, jadwal pembelajaran yang padat membuat siswa kesulitan dalam menemukan waktu yang cukup untuk mengulang hafalan mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen waktu yang lebih baik agar siswa dapat mengatur waktu mereka dengan optimal.

b. Perbedaan Kemampuan Menghafal Antar Siswa

Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Beberapa siswa dapat menghafal dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal satu ayat. Perbedaan ini menjadi tantangan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih fleksibel perlu diterapkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

c. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua

Dukungan dari orang tua sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan hafalan mereka. Namun, dalam beberapa kasus, keterlibatan orang tua masih kurang, terutama dalam membantu anak mengulang hafalan di rumah. Beberapa orang tua mungkin kurang memahami pentingnya hafalan atau memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak-anak mereka. Oleh karena itu, perlu adanya program sosialisasi kepada orang tua agar mereka lebih terlibat dalam mendukung hafalan anak di rumah.

Selain kendala-kendala utama tersebut, terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses hafalan, seperti kondisi emosional siswa dan lingkungan rumah yang kurang kondusif. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ketika mereka merasa tertekan atau memiliki beban akademik yang terlalu berat. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang cukup dalam proses hafalan mereka.

#### **4. Dampak Program Hafalan**

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasi program hafalan, dampak positif dari program ini sangat signifikan dalam perkembangan siswa. Dampak tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan jumlah hafalan, tetapi juga mencakup aspek karakter, disiplin, dan spiritualitas siswa.

a. Penguatan Karakter Disiplin

Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang terbiasa menghafal secara rutin akan memiliki kebiasaan yang lebih baik dalam mengatur waktu mereka dan lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan akademik maupun ibadah. Kebiasaan ini juga dapat berdampak pada aspek lain dalam kehidupan mereka, seperti kemandirian dalam belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

b. Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab

Program hafalan juga membantu siswa dalam meningkatkan rasa tanggung jawab mereka. Siswa yang mengikuti program hafalan akan merasa bertanggung jawab terhadap hafalan mereka sendiri dan berusaha untuk mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini mengajarkan mereka untuk lebih berkomitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai dan bekerja keras untuk mencapainya.

c. Peningkatan Spiritualitas

Salah satu dampak paling signifikan dari program hafalan adalah peningkatan spiritualitas siswa. Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga memperkuat hubungan siswa dengan ajaran agama. Siswa yang rutin menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dan lebih termotivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Fokus

Menghafal Al-Qur'an juga melatih kemampuan berpikir kritis dan fokus siswa. Proses menghafal membutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga siswa belajar untuk lebih fokus dalam mengerjakan tugas mereka. Selain itu, mereka juga belajar untuk

menganalisis struktur ayat-ayat Al-Qur'an, yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah telah memberikan dampak yang positif bagi siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru telah terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan hafalan mereka. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter, disiplin, dan spiritualitas siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa depan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1) Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah.
- 2) Mengembangkan strategi manajemen waktu yang lebih baik agar siswa dapat mengatur waktu belajar dan hafalan mereka dengan lebih optimal.
- 3) Menyesuaikan metode pembelajaran dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa agar seluruh siswa dapat mencapai target hafalan mereka dengan lebih efektif.

Dengan adanya upaya peningkatan yang berkelanjutan, diharapkan program hafalan Al-Qur'an dapat terus memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan akademik dan spiritual siswa.

#### **4. Penutup**

Penerapan pendekatan pembelajaran diferensiasi di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu telah Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah hafalan yang dicapai serta pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang mereka pelajari. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam alokasi waktu belajar yang dirasa kurang optimal serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah meningkatkan intensitas latihan hafalan melalui jadwal yang lebih terstruktur dan sistem evaluasi berkala untuk memantau perkembangan siswa. Selain itu, perlu adanya program pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal, sehingga mereka mendapatkan bimbingan yang lebih intensif. Tidak kalah penting, peran orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah juga harus ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih erat antara pihak sekolah dan keluarga, serta penyediaan pedoman bagi orang tua dalam membantu anak menghafal di lingkungan rumah. Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan program Tahfidz dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih baik bagi perkembangan hafalan siswa.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel berjudul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa MTs Nur Rahma Kota Bengkulu." Apresiasi diberikan kepada pihak MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, khususnya para pendidik dan tenaga kependidikan, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan berharga dalam menyusun artikel ini. Tak lupa, penulis menghargai peran serta rekan sejawat yang turut berbagi wawasan dan pengalaman dalam

menganalisis penerapan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, penulis mengapresiasi institusi pendidikan yang telah memfasilitasi akses terhadap sumber literatur yang relevan, sehingga artikel ini dapat disusun dengan dukungan referensi yang memadai. Terakhir, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral selama proses penulisan berlangsung. Semua bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk terus mendalami kajian di bidang pendidikan.

### References (Daftar Pustaka)

- Alawiyah, R. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Studi Implementasi di Sekolah Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Rahman, M., & Fauzi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Islam: Studi Komparatif*. Yogyakarta: Pustaka Qur'ani.
- Syahrin, A. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Islam: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2019). *Strategi Pengajaran Hafalan Al-Qur'an yang Efektif di Sekolah Menengah Islam*. Surabaya: Pustaka Madani.
- Nasution, R. (2022). *Dukungan Lingkungan dalam Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Siswa*. Medan: UIN Press.
- Zainuddin, M. (2023). *Pengaruh Pembinaan Intensif terhadap Hafalan Al-Qur'an di Kalangan Remaja Muslim*. Malang: Penerbit Amanah.
- Al-Ghazali, M. (2021). *Metode Talaqqi dalam Pengajaran Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Sunnah.
- Hafidz, A. (2022). *Metode Alternatif dalam Menghafal Al-Qur'an: Telaah Empiris di Pesantren Modern*. Semarang: Nurul Fikri Press.
- Rohman, F. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Penggunaan Aplikasi Digital*. Bandung: Media Islam.
- Sari, D. (2023). *Manajemen Waktu dalam Program Tahfidz di Sekolah Islam*. Jakarta: Al-Hikmah Press.